

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan lebih sistematis dan lebih menekankan pada data faktual, secara apa adanya tanpa manipulasi (Nursalam, 2015). Rancangan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap anak usia sekolah tentang pencegahan demam berdarah *dengue*.

B. Variable Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah gambaran pengetahuan dan sikap anak usia sekolah tentang pencegahan demam berdarah *dengue*.

Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi oprasional

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan tentang pencegahan demam berdarah <i>dengue</i>	Pemahaman anak usia sekolah tentang pencegahan demam berdarah	Kuesioner mengenai pengetahuan tentang demam berdarah <i>dengue</i> dan pencegahan demam berdarah <i>dengue</i> dengan skala <i>Guttman</i>	Pilihan jawaban kuesioner dengan skala <i>Guttman</i> : Ya, Benar (1) Tidak, Salah (0) Hasil Pengukuran 1. Baik: skor 76-100% 2. Cukup: skor 56-75% 3. Kurang : skor $\leq 55\%$ (Arikunto, 2013)	Ordinal
2.	Sikap tentang pencegahan demam berdarah <i>dengue</i>	Tanggapan atau respon anak usia sekolah dalam mengatasi sikap pencegehan demam berdarah <i>dengue</i>	Kuesioner mengenai sikap pencegahan demam berdarah <i>dengue</i> dengan skala <i>likert</i>	Pilihan jawaban kuesioner dengan skala <i>Likert</i> : Pertanyaan positif Sangat Setuju: 4 Setuju: 3 Tidak Setuju: 2 Sangat Tidak Setuju: 1 Pertanyaan negatif Sangat Tidak Setuju: 4 Tidak Setuju: 3 Setuju: 2 Sangat Setuju: 1 Hasil Pengukuran 1. Negatif = 13 – 20 2. Positif = 21 – 52 (Azwar, 2013)	Ordinal
1.	Kelas	Tingkatan pendidikan anak diisi dilembar demografi kuesioner	Kuesioner Data Demografi	1. Kelas 5 2. Kelas 6	Ordinal
2.	Usia	Usia waktu hidup atau ada sejak lahir	Kuesioner Data Demografi	1. 11 Tahun 2. 12 Tahun	Rasio
3.	Jenis kelamin	Jenis kelamin secara biologis pada saat seseorang lahir	Kuesioner Data Demografi	1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah anak usia sekolah kelas 5 dan 6 (usia 11 dan 12 tahun) di SDN Laksana sebanyak 72 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017). Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan rumus slovin (Nursalam, 2015).

$$\text{Rumus} \quad : n = N / 1 + 72 \cdot (d)^2$$

$$\text{Keterangan} \quad : n = \text{Jumlah sampel}$$

$$N = \text{Jumlah total Populasi}$$

$$d = \text{Tingkat signifikan}$$

$$n = N / 1 + N (d)^2$$

$$n = 72 / 1 + 72 (0,05)^2$$

$$n = 72 / 1,18$$

$$n = 61 \text{ Responden}$$

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 61 anak usia sekolah. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau

penetapan sampel dengan cara memilih sampel dengan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti diharapkan bisa menjawab permasalahan penelitian, teknik ini merupakan teknik *nonprobability sampling*. Untuk menghindari bias, *error* data pada penelitian ini menetapkan kriteria pada sampel yang diteliti yaitu dengan kriteria inklusi dan kriteria esklsi (Nursalam, 2015)

D. Kriteria Inklusi dan Esklsi

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum responden yang menjadi subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau (Nursalam, 2015).

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Responden merupakan siswa SDN Laksana.
- b. Responden kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar.
- c. Anak usia sekolah yang berusia 11 dan 12 tahun
- d. Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria esklsi

Kriteria esklsi adalah mengeluarkan ataupun menghilangkan subjek yang tidak memenuhi dari kriterian inklusi karena berbagai sebab yang mengganggu penelitian (Nursalam, 2015). Kriteria esklsi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Responden yang mengundurkan diri dari SDN Laksana.
- b. Responden yang tidak hadir karna sakit, izin dan tanpa keterangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data bergantung pada pada rancangan dan instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Responden merupakan anak usia sekolah dasar yang berusia 11 dan 12 tahun yang bersekolah di SDN Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini berisi mengenai pengetahuan dan sikap pencegahan demam berdarah *dengue*. Kuesioner sikap anak usia sekolah tentang pencegahan demam berdarah *dengue*.

Kuesioner disebarkan pada 61 siswa yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, setelah kuesioner selesai dikerjakan oleh responden dan dikumpulkan ke peneliti, peneliti memberikan reward kepada responden. Setelah itu peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

1. Alat pengumpulan data

- a. Lembar demografi

Karakteristik pada penelitian ini dicatat pada lembar demografi. Pada penelitian ini karakteristik yang dicari oleh peneliti adalah kelas responden, usia responden dan jenis kelamin responden.

- b. Lembar kuesioner

Instrumen penelitian adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur nilai fenomena-fenomena yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner telah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan tentang pencegahan demam berdarah 25 pertanyaan menjadi 12 pertanyaan sedangkan untuk sikap tentang pencegahan demam berdarah sebanyak 23 pernyataan menjadi 13 pernyataan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner pada penelitian berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan pengetahuan tentang pencegahan demam berdarah *dengue* dan pernyataan sikap tentang pencegahan demam berdarah *dengue* yang dibuat oleh peneliti. Selain itu data demografi yang meliputi kelas, usia dan jenis kelamin.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan menggunakan *skala gutman*. Menurut Hidayat (2017) skala

Gutman adalah skala yang bersifat tegas dan konsisten, pada penelitian ini menggunakan jawaban benar atau salah.

Skor skala *gutman* yaitu:

1. Pertanyaan Potisitif

Benar = 1 Salah = 0

2. Pertanyaan Negatif

Salah = 1 Benar = 0

Hasil Pengukuran skor dipersentasekan sebagai berikut.

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%.$$

Keterangan :

P = Presentase

a = Jumlah soal yang dijawab benar

b = Jumlah banyak soal

100% = Konstanta

Kategori pengukuran pengetahuan sebagai berikut:

1. Baik: skor 76 – 100%

2. Cukup: skor 56 – 75%

3. Kurang : skor $\leq 55\%$ (Arikunto, 2013)

Pengukuran sikap menggunakan skala likert. Menurut Hidayat (2017) skala *likert* biasanya digunakan untuk melakukan pengukuran sikap, pendapat, perilaku dan persepsi seseorang maupun kelompok orang. Skor skala *likert* adalah sebagai berikut.

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Sangat Setuju	: 4	Sangat Tidak Setuju	: 4
Setuju	: 3	Tidak Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2	Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1	Sangat Setuju	: 1

Menurut Azwar (2013) perhitungan dalam skor dalam penelitian ini adalah dengan mencari nilai tertinggi, terendah dan besar rentan dengan rumus:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

Dan untuk hitung besar rentang menggunakan rumus sebagai berikut.

$$bR = \frac{R}{P}$$

Keterangan:

bR = Besar rentang

R = Rentang

P = Panjang kelas

Adapun hasil rumus diatas yaitu:

Keterangan skor	Sikap
Skor terbesar	$4 \times 13 = 52$
Skor terkecil	$1 \times 13 = 13$
Rentang	$52 - 13 = 39$
Besar rentang	$\frac{39}{2} = 20$
Rentang Skor	1. Negatif = $13 - 20$ 2. Positif = $21 - 52$

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Aspek	No. Soal	Soal Positif	Soal Negatif	Jumlah
Pengetahuan tentang Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Tanda Gejala Demam Berdarah <i>Dengue</i>	1	1		1
Berdarah <i>Dengue</i>	Pencegahan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	2, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12	6, 7, 11	2, 4, 9, 10, 12	8
	Penularan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	3, 5		3, 5	2
	Ciri – ciri nyamuk Demam Berdarah <i>Dengue</i>	8	8		1
JUMLAH					12

Tabel 3.3 Kisi Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Aspek	No. Soal	Soal Positif	Soal Negatif	Jumlah
Sikap Tentang Pencegahan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Kebiasaan Pencegahan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	3, 6	3, 6		2
	Menguras	1, 5	1	5	2
	Mengubur	10, 11	10	11	2
	Menutup Plus	8, 7		8, 7	1, 2
	PSN	4, 9, 12, 13	4, 9	12, 13	4
JUMLAH					13

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran kebenaran instrumen ataupun instrumen yang dapat diukur dan digunakan pada suatu penelitian (Nursalam, 2015).

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasirkukun 2 pada tanggal 21 Juni 2022. Uji validitas menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan secara langsung, peneliti memilih tempat ini karena memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian dan pernah ada satu siswa yang terkena DBD. Uji validitas dilakukan pengujian kesahihan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 20 (statistic product and service solution)*.

Menurut Budiman & Riyanto (2019) uji validitas dilakukan untuk menguji pertanyaan angket, teknik yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Skor setiap pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Skor total seluruh pertanyaan

n :Jumlah responden uji coba

Keputusan hasil Uji validitas dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Uji Validitas dilakukan kepada 30 responden dari 25 item pertanyaan mengenai pengetahuan didapatkan pertanyaan valid sebanyak 12 item sedangkan dari 23 pernyataan mengenai sikap didapatkan 13 item dengan r hitung lebih besar dari r tabel (0,361).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu kesamaan dari hasil pengukuran dari fakta atau kenyataan yang diukur atau diamati berkali - kali dalam waktu berbeda (Nursalam, 2015).

Menurut Budiman & Riyanto (2019) pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan r tabel dengan r hasil. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan nilai standar (0,6). Jika nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* $>$ 0,6 maka pertanyaan atau pernyataan dikatakan reliabel dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Setelah dilakukan uji validitas pada kedua kuesioner selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Nilai reliabilitas pada kuesioner pengetahuan pencegahan demam berdarah *dengue* yaitu 0,677 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Sedangkan nilai reliabilitas pada kuesioner sikap pencegahan demam berdarah *dengue* yaitu 0,724 yang dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Data ini diperoleh melalui pengisian kuesioner gambaran pengetahuan dan sikap anak usia sekolah tentang pencegahan demam berdarah *dengue*. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) dalam Permatasari (2019) proses pengolahan data terdiri dari empat tahap diantaranya sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah pengeditan sebuah kuesioner yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pada data. Pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan pada jawaban dalam lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. *Coding*

Coding yaitu pertanyaan yang diberi kode sesuai dengan petunjuk *coding*. Menyederhanakan data yang dapat dilakukan

dengan mengganti data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka hal ini dilakukan agar memudahkan pada saat pengolahan data.

Pada penelitian ini dimasukkan kedalam *coding* sebagai berikut:

1) Usia

Usia 11 tahun diberikan kode 1 sedangkan usia 12 tahun diberikan kode 2.

2) Jenis kelamin

Jenis kelamin laki-laki diberikan kode 1 sedangkan jenis kelamin perempuan diberikan kode 2.

3) Kelas

Kelas 5 diberikan kode 1 sedangkan kelas 6 diberikan kode 2.

4) Kuesioner

Pertanyaan mengenai pengetahuan menggunakan skala *Gutman* jawabannya jika benar (1) dan salah (0). Sedangkan untuk pernyataan sikap menggunakan skala *Likert* jawabannya untuk pernyataan positif sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1) dan untuk pernyataan negatif sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2) dan sangat setuju (1).

c. *Processing*

Setelah memasukan semua data, peneliti memproses atau menganalisis data yang dapat dilakukan dengan memindahkan data

keprogram komputer pengolahan data statistik. Pada penelitian ini menggunakan program komputer data statistik menggunakan *IBM SPSS 20*.

d. *Cleaning*

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan kembali mulai dari proses pengkodean dan memastikan data yang diinput tidak ada kesalahan. *Cleaning* adalah tahap terakhir pada pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti.

2. Analisa Data

Analisa data pada penelitian menggunakan analisa univariat yaitu mendeskripsikan karakteristik responden seperti kelas, usia responden dan jenis kelamin responden serta tabel hasil frekuensi dan persentase pengetahuan dan sikap anak usia sekolah yang berusia 11 dan 12 tahun di SDN Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk dilakukannya penelitian ini dimulai dari pengajuan judul kepada pembimbing, setelah itu melakukan studi pendahuluan ke SDN Laksana yang ada di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung karena merupakan salah satu Fenomena dengan Demam Berdarah *Dengue* yang tinggi. Kemudian peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar

kuesioner pengetahuan dan juga sikap tentang pencegahan demam berdarah *dengue*.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum kuesioner dibagikan ke responden untuk mengecek ke validan dari kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Setelah kuesioner didapatkan kevalidan. Peneliti melakukan perizinan untuk penelitian dari ketua Universitas `Aisyiyah bandung yang ditujukan untuk kepala badan kesatuan bangsa dan politik Kabupaten bandung, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dan Kepala Sekolah SDN Laksana.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan pada tanggal 19-20 Juli 2022 diantaranya sebagai berikut:

- a. Peneliti memilih responden anak usia sekolah yang sesuai dengan ciri ciri yang ditetapkan yaitu usia 11 dan 12 tahun (kelas 5 dan 6).
- b. Setelah pembelajaran selesai, peneliti meminta izin kepada wali kelas (5 dan 6) untuk membagikan kuesioner untuk waktunya sekitar 25 menit
- c. Setelah itu peneliti memilih responden yang sesuai yaitu kelas 5 dan 6 yang berusia 11 dan 12 tahun
- d. Setelah responden dengan ciri-ciri yang sudah ditentukan terkumpul tahap selanjutnya peneliti meminta persetujuan (*informed consent*) sebagai sampel pada penelitian dan menjelaskan tujuan dari penelitian kepada responden.

- e. Tahap selanjutnya, peneliti melakukan penyebaran lembar demografi beserta dengan lembar kuesioner yang digunakan kepada responden.
- f. Setelah pengisian lembar kuesioner selesai peneliti memberikan reward terhadap responden berupa botol minum.
- g. Kemudian data kuesioner yang telah didapatkan dicek kembali lalu diolah dengan menggunakan program SPSS 20.
- h. Pada tahap akhir dilakukan pembuatan laporan hasil penelitian

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Waktu persiapan dimulai dari bulan februari hingga juli yang terdiri dari 3 tahap yaitu melakukan studi pendahuluan dan penyusunan proposal, pengambilan data dan melakukan penyusunan laporan hasil dari pengambilan data. Studi pendahuluan dan penyusunan proposal dilakukan pada bulan Februari-Mei 2022 dilanjutkan dengan pengambilan data yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022. Penyusunan laporan hasil penelitian dimulai pada bulan Juni-Juli 2022.

K. Etika Penelitian

Peneliti telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas `Aisyiyah Bandung pada tanggal 7 Juli 2022 dengan nomor 153/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2022. Etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden tentang kesiapan responden ikut serta dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti memberikan informasi kepada responden secara lisan dan tulisan tentang persetujuan penelitian dan kuesioner yang diisi oleh responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kenyamanan terhadap responden dengan tidak mencantumkan nama. Penelitian ini menjamin kerahasiaan data yang didapatkan dari responden.

3. *Beneficient* (Manfaat)

Pada penelitian ini responden mendapatkan manfaat dan juga keuntungan mengenai pengetahuan tentang pencegahan demam berdarah *dengue* dan sikap tentang pencegahan demam berdarah *dengue*.

4. *Non-Malficient* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini menguntungkan responden untuk menambah pengetahuan tentang pencegahan demam berdarah. Penelitian ini tidak

ada risiko. Peneliti hanya meminta waktu ketika responden selesai belajar di kelas untuk mengisi kuesioner.

5. *Justice* (Keadilan)

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini tidak ada paksaan dan diskriminasi untuk menjadi responden.